

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan manufaktur haruslah memiliki gudang sebagai tempat penyimpanan material yang akan digunakan pada proses produksi. Penataan yang baik dalam gudang diharapkan dapat mempercepat serta mempermudah dalam penyimpanan maupun pengambilan komponen, menghindari kerusakan komponen, dan memudahkan dalam pengawasan persediaan komponen yang dimiliki. Demikian pula gudang *standard part* pesawat C212-400 yang dimiliki oleh PT Dirgantara Indonesia.

PT Dirgantara Indonesia (selanjutnya disebut PT DI) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan pesawat yang terletak di Jl. Pajajaran No. 154, Bandung. PT DI memproduksi berbagai jenis pesawat, mulai dari pesawat komersil, pesawat militer sampai dengan helikopter untuk keperluan militer maupun kepolisian. Salah satu dari jenis pesawat yang diproduksi oleh PT DI adalah pesawat C212-400.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, terlihat bahwa komponen pada gudang *standard part* saat ini belum tertata dengan baik. Penempatan komponen-komponen *standard part* saat ini tidak diatur berdasarkan bagian-bagian pesawat dan masih terdapat komponen-komponen yang masih bercampur. Komponen-komponen yang digunakan pada bagian pesawat yang sama ditempatkan pada lokasi yang berbeda atau berjauhan. Dengan penempatan komponen yang tidak teratur tersebut, mengakibatkan gudang terasa penuh dan berantakan serta menyebabkan beberapa komponen disimpan di area gang. Selain itu, dapat menyebabkan pekerja seringkali mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi dari komponen yang diinginkan.

Oleh karena itu, melalui Tugas Akhir ini, penulis berharap dapat memberikan usulan dan saran yang dapat membantu pihak perusahaan dalam

penataan serta penyusunan komponen di gudang *standard part* pesawat C212-400.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah belum adanya lokasi penyimpanan yang tetap berdasarkan bagian-bagian pesawat sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian komponen *standard part*, waktu pencarian lokasi penyimpanan komponen menjadi lama, dan tidak teraturnya lokasi penyimpanan di gudang. Selain itu, metode penyimpanan yang digunakan oleh perusahaan saat ini adalah metode *random*, dimana setiap komponen diletakkan pada semua lokasi penyimpanan yang terlihat kosong menyebabkan ada kemungkinan tidak terambilnya komponen yang sudah lama dan menjadi rusak sehingga tidak terpakai lagi serta menyulitkan dalam proses identifikasi komponen-komponen yang ada di gudang.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis karena adanya keterbatasan waktu dan data yang didapat adalah :

Data kebutuhan komponen yang digunakan adalah data kebutuhan komponen untuk periode 3 tahun.

Sedangkan asumsi-asumsi yang digunakan, yaitu:

1. Luas area gudang *standard part* tetap, tidak ada penambahan area.
2. Tidak ada perubahan ukuran keranjang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan asumsi yang diterapkan, permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa kekurangan dari pengaturan tata letak komponen di gudang pesawat C212-400 saat ini?

2. Bagaimanakah cara penyusunan dan penyimpanan komponen *standard part* yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui serta menganalisis kekurangan pengaturan tata letak komponen di gudang pesawat C212-400 saat ini.
2. Memberikan usulan mengenai cara penyusunan dan komponen *standard part* yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak yang diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TIJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas dan merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kerangka berpikir dari penelitian yang dilakukan beserta penjelasan dari tiap langkah yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang berhasil dikumpulkan penulis yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi langkah pengolahan data yang dilakukan agar menghasilkan informasi yang diperlukan. Selain itu, bab ini juga berisi analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan data serta usulan tindakan perbaikan tata letak gudang *standard part* yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir, dikemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan rancangan tata letak gudang usulan.